

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Prose pembelajaran di kelas V SD Negeri Duri Kepa 07 Pagi Kebon Jeruk, Jakarta Barat selama *learning from from home* di masa pandemic ini hanya dengan membagikan materi dan tugas saja atau pun melalui buku paket yang tersedia sebelum digunakannya metode CTL. Setelah membaca materi yang dibagikan di grup chat kelas, peserta didik langsung mengerjakan soalyang ada. Siswa hanya pasif dan tidak membangun pengetahuannya sendiri melalui pengalaman. Hal ini berpengaruh pada hasil belajar membaca pemahaman (*reading comprehension*) peserta didik. Peserta didik belum mampu menemukan makna dan mengaitkan pembelajaran berdasarkan pengalaman sehingga hasil belajar membaca pemahaman (*reading comprehension*) peserta didik tidak sesuai dengan yang diharapkan.

Penggunaan metode CTL dapat meningkatkan variabel hasil belajar membaca pemahaman (*reading comprehension*) peserta didik. Hal tersebut terbukti dnegan perolehan data presentase pada siklus I yaitu 65,39% meningkat menjadi 84,6% pada siklus II atau sebanyak 22 dari 26 peserta didik tealh berhasil mencapai hasil belajar *reading comprehension* yang diharapkan. Adanya peningkatan dapat dilihat dari rata-rata nilai hasil tes membaca

pemahaman (*reading comprehension*). Sedangkan hasil pengamatan selama pembelajaran menunjukkan bahwa presentase rata-rata hasil pengamatan aktivitas peserta didik sebesar 81,25% pada siklus satu dan mengalami peningkatan sebesar 12,5% menjadi 93,75% pada siklus II.

Perbedaan presentasi hasil belajar *reading comprehension* pada siklus I dan siklus II sebesar 19,21% atau 4 dari 26 peserta didik belum mencapai hasil yang diinginkan. Hal ini menunjukkan perlunya dilakukan tindak lanjut untuk membantu peserta didik tersebut agar dapat mengikuti pembelajaran dengan baik. Oleh karena itu, peneliti menyarankan kepada guru bidang studi untuk lebih memperhatikan proses belajar ke-empat peserta didik tersebut selama pembelajaran Bahasa Inggris dan memberikan pelajaran tambahan di luar jam pembelajaran sekolah untuk membantu peserta didik dalam meningkatkan hasil belajar *reading comprehension*.

Pembelajaran Bahasa Inggris sebagai bahas asing harus didisain sesuai dengan karakteristik dan pola perkembangan peserta didik kelas V agar dapat mencapai hasil belajar membaca pemahaman (*reading comprehension*) yang diharapkan. Penggunaan metode CTL merupakan metode yang melibatkan pengalaman peserta didik dan kebiasaan-kebiasaan sehari-hari peserta didik untuk meningkatkan hasil belajar membaca pemahaman (*reading comprehension*) peserta didik. Melalui pengalaman langsung tersebut, peserta didik lebih mudah untuk memahami dan menemukan makna dalam setiap pembelajaran meskipun menggunakan Bahasa Inggris. berdasarkan hasil

penelitian dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode CTL dapat meningkatkan hasil belajar membaca pemahaman (*reading comprehension*) peserta didik.

B. IMPLIKASI

Implikasi dalam penelitian ini adalah perlu dilakukan perubahan dalam penggunaan metode selama pembelajaran diberikan oleh guru. Guru perlu memperhatikan karakteristik peserta didik selama mengikuti pembelajaran. Pembelajaran yang pasif dan kurang kontekstual akan berdampak pada rendahnya hasil belajar membaca pemahaman (*reading comprehension*) karena peserta didik kesulitan memahami dan menemukan makna suatu pelajaran yang tidak didasarkan pada pengalaman peserta didik. Pembelajaran bukan lagi sekedar menerima informasi yang baku dari guru atau buku. Pembelajaran Bahasa Inggris harus berorientasi pada kejadian nyata dan hal-hal terdekat yang terjadi di lingkungan peserta didik.

Pembelajaran dengan menggunakan metode CTL merupakan penggunaan metode yang tepat untuk meningkatkan hasil belajar membaca pemahaman (*reading comprehension*). Peserta didik lebih mudah memahami suatu hal apabila telah mengalaminya secara langsung.

C. SARAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, disarankan bagi guru maupun peneliti selanjutnya untuk menggunakan metode yang tepat dalam proses

pembelajaran Bahasa Inggris. Proses pembelajaran akan berjalan dengan baik melalui pemilihan metode maupun pendekatan yang tepat. Pemilihan pendekatan yang baik akan membuat peserta didik terlibat secara aktif dan konkret sehingga dapat menemukan makna dalam pembelajaran.

Selain itu, perlu ditekankan kembali bahwa pembelajaran Bahasa Inggris pada tingkat sekolah dasar berfokus pada penguasaan dan penambahan kosa kata yang bersifat *here and now*. Maka bagi guru dan penelitian Bahasa Inggris selanjutnya disarankan untuk berfokus pada penguasaan kosa kata Bahasa Inggris. Penguasaan kosa kata yang bersifat *here and now* akan memudahkan siswa untuk menguasai materi karena dekat dengan keseharian peserta didik maupun kejadian yang sedang dan telah dialami peserta didik.

